

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: MI Thalabul Khair
Alamat Sekolah	: Jl. A. Yani Km. 9,200 Gang Haji Bulan Kelurahan Mandar Sari Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon	: 0852 - 4866 - 8258
Status Madrasah	: Swasta
SK Akreditasi	: Nilai B
Nomor	: 103/BAN-SM-P/AK/X/2018
Tanggal	: 31Oktober 2018
NSM/ NPSN	: 111263030019 / 60722844
Tahun Berdiri	: 1958
Nama Pendiri	: Yayasan Thalabul Khair
Luas Tanah	: 567 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Hak milik

## 2. Riwayat Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair yang menjadi sasaran penelitian ini berlokasi di Jalan Ahmad yani Km. 9.300 Gang Haji Bulan RT.03 RW.01 Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Madrasah Ibtidaiyah ini dibangun pada areal tanah yang berukuran  $\pm$  480 M2. Luas ruang kepala madrasah dan guru adalah 42 M2. Dan Luas kamar mandi adalah 4 M2.

Berdasarkan atas swadaya masyarakat Kecamatan Kertak Hanyar tersebut madrasah ibtidaiyah ini dibangun dengan tujuan bahwasanya pada waktu itu perlu adanya Madrasah Ibtidaiyah khususnya di wilayah kelurahan Mandar Sari ini karena hanya terdapat beberapa madrasah dan sekolah dasar, itupun di kelurahan lain di kecamatan Kertak Hanyar ini. Dengan demikian akan memudahkan warga masyarakat yang ingin menyekolahkan putra-putrinya di sekolah agama yakni madrasah ibtidaiyah.

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair berdiri pada tanggal 12 Agustus 1958 dengan Nomor SK.W.o/6/PP.03.2/019/94 oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Kalimantan Selatan.

Letak dan batas wilayah perbatasan Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Manarap Lama
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Desas Manarap Baru
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Lakum

d. Sebelah selatan berbatasan dengan Pasar Kamis

Sekolah MI Thalabul Khair memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut ini:

a. Visi

Menciptakan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan mitra terpercaya di masyarakat dalam rangka untuk mencerdaskan anak didik seutuhnya.

b. Misi

- 1) Menyiapkan generasi muslim yang unggul dibidang IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Membentuk anak didik yang kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam sehingga terbangun insan yang cerdas, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan

Berdasarkan VISI dan MISI Madrasah tersebut diatas, maka tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair adalah Membentuk anak didik yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah

air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan serta berorientasi pada masa depan.

3. Data Guru, Staf TU, Siswa, dan Sarana Prasarana MI Thalabul Khair

a. Data Guru dan Staf TU MI Thalabul Khair

Data guru dan staf TU di MI Thalbul Khair pada tahun 2019/2020.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. Data Guru MI Thalabul Khair

No	Nama	Jabatan/ Tugas	Tmt	Ijasah terakhir
1	Ahmad Sayuti, S.Sos.I	Kamad	16-07-07	S1
2	NoorKhaidir, S.Pd.I	Guru Kelas	24-06-02	S1
3	Noor Jannah, S.Pd.I	Guru Kelas	19-07-05	S1
4	Norsehan, S.Pd.I	Guru Kelas	17-07-06	S1
5	Raudah, S.Pd.I	Guru PAI	17-07-0	S1
6	Fitriah, S.Pd.I	Guru PAI	01-11-06	S1
7	Muhammad Sayuti, S.Pd.I	Guru Kelas	20-10-05	S1
8	Helda Mahmudah, S.Pd.I	Guru Kelas	01-06-16	S1
9	Muhammad Ramadhan, S.Pd.I	Guru Kelas	05-01-17	S1
10	Mursidah, S.Pd.I	Guru Kelas	1-07-2019	S1
11	Muhammad Anshari	Tata Usaha		SMK

b. Data Siswa di MI Thalabul Khair

Jumlah siswa-siswi di MI Thalbul Khair pada tahun 2019/2020.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. Data Siswa MI Thalabul Khair

KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
IA	10	8	18
IB	8	10	18
II	21	9	30
III	14	16	30
IV	17	11	28
V	10	10	20
VI	13	13	26
JUMLAH	93	78	171

c. Data Sarana dan Prasarana di MI Thalabul Khair

Mengenai keadaan sarana dan prasarana di MI Thalabul Khair akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel IV. Data Sarana dan Prasarana MI Thalabul Khair

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang kelas	7	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Cukup Baik

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
6	Tempat Ibadah	-	Tidak Ada
7	Ruang WC/Kakus	2	Cukup Baik

## B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan seksama dan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dalam bab ini penulis akan menguraikan problematika pembelajaran rumpun PAI Kurikulum 2013 di MI Thalabul khair dan upaya mengatasinya sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran Rumpun PAI Kelas IV MI Thalabul Khair
  - a. Problematika pada Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan agar pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Perencanaan pembelajaran di MI Thalabul Khair kelas IV dibuat secara tertulis yang berbentuk silabus dan RPP dengan maksud agar kegiatan pembelajaran bisa dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu F guru mata pelajaran SKI, B.Arab, dan Akidah Akhlak kelas IV di MI Thalabul Khair,

problematika dalam membuat RPP yaitu sulit menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu R guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih kelas IV di MI Thalabul Khair, problematika dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu guru tidak membuat silabus dan RPP secara mandiri, ibu R mengcopy paste dari internet dikarenakan masih belum mengerti bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran kurikulum 2013.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi, problematika pada perencanaan pembelajaran yaitu ketidaksesuaian antara RPP dan realita dalam kegiatan pembelajaran, misalnya pada pembelajaran Fiqih di RPP tertulis metode diskusi sedangkan saat kegiatan pembelajaran tidak ada metode diskusi.<sup>3</sup>

## b. Problematika pada Pelaksanaan Pembelajaran

### 1) Problematika Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F guru mata pelajaran SKI, B. Arab dan Akidah Akhlak beliau mengatakan kendala dalam pengelolaan kelas ketika pembelajaran berlangsung yaitu siswa ribut dan beberapa siswa tidak

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran SKI, B.Arab dan Akidah Akhlak, Kertak Hanyar, 20, 22 dan 23 Juli 2019.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.

<sup>3</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MI Thalabul Khair pada tanggal 15-27 Juli 2019.

memperhatikan penjelasan dari guru.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih beliau mengatakan kendala dalam pengelolaan kelas ketika pembelajaran berlangsung yaitu siswa ribut. Sesuai dengan yang dilihat langsung ketika observasi ada beberapa siswa yang ribut (mengobrol dengan temannya) dan tidak memperhatikan penjelasan guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi pengelolaan pada pembelajaran rumpun PAI ketika pembelajaran berlangsung yaitu siswa ribut dan beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan kurang aktif bertanya pada kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

## 2) Problematika yang Berhubungan dengan Metode Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih beliau mengatakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih menggunakan metode ceramah, reading aloud, dan tanya jawab.<sup>7</sup>

Ibu F guru mata pelajaran SKI, B.Arab dan Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran menggunakan metode

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran SKI, B.Arab dan Akidah Akhlak, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

<sup>6</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MI Thalabul Khair pada tanggal 15-27 Juli 2019.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.



ceramah, tanya jawab dan reading aloud.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F kendala yang dihadapi beliau ketika menggunakan metode ceramah yaitu sulit menentukan peserta didik paham atau tidak materi pembelajaran meskipun mereka menjawab sudah paham dan tidak ada yang bertanya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R kendala yang dihadapi beliau berhubungan dengan metode yaitu apabila ketika mengajar memakai metode ceramah terlalu lama akan menimbulkan kebosanan pada peserta didik.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ketika pembelajaran rumpun PAI metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, reading aloud dan drill.<sup>11</sup>

### 3) Problematika yang Berhubungan dengan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu F dan ibu R selaku guru pembelajaran rumpun PAI tentang penggunaan media pembelajaran, beliau hanya menggunakan media yang tersedia

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.

<sup>11</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MI Thalabul Khair pada tanggal 15-27 Juli 2019.

disekolah seperti buku, papan tulis dan spidol karna belum tersedianya proyektor LCD dan media lainnya disekolah dan problem yang berhubungan dengan media yaitu belum tersedianya media pembelajaran yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran rumpun PAI.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa ketika mengajar ibu F dan ibu R beliau hanya menggunakan media buku, papan tulis dan spidol sehingga pembelajaran menjadi pasif karena guru yang lebih aktif dari pada siswa.<sup>12</sup>

#### c. Problematika pada Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F guru mata pelajaran SKI, B. Arab dan Akidah Akhlak, penilaian yang digunakan adalah penilaian aspek kognitif saja.<sup>13</sup> Sedangkan ibu R guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih beliau mengatakan penilaian yang digunakan adalah penilaian aspek kognitif.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi guru pembelajaran rumpun PAI hanya menggunakan penilaian aspek kognitif yaitu dengan memberikan tugas atau latihan ketika selesai menjelaskan pembelajaran. kendala yang dihadapi guru dalam penilaian

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MI Thalabul Khair pada tanggal 15-27 Juli 2019.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.

pembelajaran kurikulum 2013 yaitu guru tidak bisa menggunakan penilaian aspek afektif dan psikomotorik karna sulit.<sup>15</sup>

## 2. Upaya Mengatasi Problematika pembelajaran Rumpun PAI kelas IV pada Kurikulum 2013 di MI Thalabul Khair

Dalam proses pembelajaran pasti mengalami berbagai masalah dalam mengajar, khususnya pada pembelajaran rumpun PAI. Setelah dijelaskan berbagai problematika dalam pembelajaran rumpun PAI, adapun upaya dalam mengatasi problemnya yaitu sebagai berikut:

### a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F guru mata pelajaran SKI, B. Arab dan Akidah Akhlak, yaitu problematika dalam perencanaan pembelajaran yaitu sulit menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mencari informasi dari buku atau internet tentang metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R guru mata pelajaran Fiqih dan Al-Qur'an Hadis, problematika dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu guru tidak membuat silabus dan RPP secara mandiri, ibu R mengcopy paste dari internet dikarenakan masih belum mengerti bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran kurikulum 2013, adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mengikuti

---

<sup>15</sup> Hasil Observasi di Kelas IV MI Thalabul Khair pada tanggal 15-27 Juli 2019.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

seminar atau pelatihan tentang perencanaan pembelajaran kurikulum 2013.<sup>17</sup>

## b. Pelaksanaan Pembelajaran

### 1) Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F dan ibu R guru pembelajaran rumpun PAI problematika dalam pengelolaan kelas yaitu ketika pembelajaran berlangsung siswa ribut dan ada beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, adapun cara guru mengatasi problem tersebut adalah dengan cara menegur siswa tersebut.

### 2) Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F guru mata pelajaran SKI, B. Arab dan Akidah Akhlak, problematika yang dihadapi ketika menggunakan metode ceramah yaitu sulit untuk menentukan apakah peserta didik sudah paham atau tidak tentang materi yang sudah diajarkan, adapun cara guru mengatasi problem tersebut dengan menggunakan metode drill untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi tersebut.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R guru mata pelajaran Fiqih dan Al-Qur'an Hadis, problematika yang dihadapi guru yang

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

berhubungan dengan metode yaitu metode ceramah akan menimbulkan kebosanan karna peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru, adapun cara guru mengatasi problem tersebut dengan menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak bosan.<sup>19</sup>

### 3) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F dan ibu R guru pembelajaran rumpun PAI, problematika yang dihadapi guru yang berhubungan dengan media yaitu tidak tersedianya media lain seperti proyektor LCD selain buku, papan tulis dan spidol, sehingga guru hanya menggunakan media yang tersedia disekolah seperti buku dan papan tulis karna belum tersedia media yang lain disekolah. Upaya guru mengatasi problem tersebut untuk saat ini masih belum ada hanya sekedar menjelaskan materi pembelajaran saja.

#### c. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F dan ibu R guru pembelajaran rumpun PAI, problematika yang dihadapi guru dalam penilaian pembelajaran yaitu mengalami kesulitan dalam proses penilaian afektif dan psikomotorik sehingga guru hanya melakukan penilaian berupa pemberian tugas atau latihan saja. Adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mengikuti sosialisasi, diklat dan lain

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.

sebagainya untuk dapat lebih mengetahui prosedur penilaian afektif dan psikomotorik.

### C. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian diadakan analisis data dalam bentuk uraian. Penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas tentang problematika pembelajaran rumpun PAI kelas IV pada kurikulum 2013 di MI Thalabul Khair dan upaya mengatasinya, sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran Rumpun PAI kelas IV pada Kurikulum 2013 di MI Thalabul Khair

Tabel V. Data Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

No	Mata Pelajaran	Aspek Pengamatan Guru	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Al-Qur'an Hadis	A. Perangkat Pembelajaran 1. Silabus 2. RPP	√ √	
2	Fiqih	B. Perangkat Pembelajaran 1. Silabus 2. RPP	√ √	
3	SKI	C. Perangkat Pembelajaran 1. Silabus 2. RPP	√ √	
4	Akidah Akhlak	D. Perangkat Pembelajaran 1. Silabus 2. RPP	√ √	
5	B.Arab	E. Perangkat Pembelajaran 1. Silabus 2. RPP	√ √	

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan pembelajaran berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan tentang tujuan pembelajaran, penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, Penggunaan metode, penilaian, menentukan alokasi waktu, dan prosedur tertentu.<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan hasil observasi di atas guru pembelajaran rumpun PAI membuat silabus dan RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu F guru mata pelajaran SKI, B. Arab dan Akidah Akhlak, yaitu problematika dalam perencanaan pembelajaran yaitu sulit menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mencari informasi dari buku atau internet tentang metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R guru mata pelajaran Fiqih dan Al-Qur'an Hadis, problematika dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu guru tidak mebuat silabus dan RPP secara mandiri, ibu R mengcopy paste dari internet dikarenakan masih belum mengerti bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran kurikulum 2013,

---

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015. h.7

<sup>21</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mengikuti seminar atau pelatihan tentang perencanaan pembelajaran kurikulum 2013.<sup>22</sup>

Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan secara matang akan mempermudah proses pembelajaran, karena dalam mengajar itu berpedoman pada perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, baik tidaknya rencana pembelajaran yang disusun sangat mempengaruhi tahap pembelajaran yang dilaksanakan dan tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan pembelajaran sangat penting agar pembelajaran menjadi terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

##### 1) Pengelolaan kelas

Tabel X Data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

No	Aspek Pengamatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan bertanya		√		

<sup>22</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.



Tabel XI Data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Fiqih

No	Aspek Pengamatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan bertanya		√		

Tabel XII Data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran SKI

No	Aspek Pengamatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan bertanya		√		

Tabel XIII Data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Aspek Pengamatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan bertanya		√		

Tabel XIV Data Aktivitas Siswa pada Pembelajaran B. Arab

No	Aspek Pengamatan Siswa	Skor			
		1	2	3	4
1	Memperhatikan penjelasan guru			√	
2	Keaktifan bertanya		√		

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam hal memperhatikan penjelasan guru pada pembelajaran rumpun PAI mendapat skor nilai 3 yang artinya sebagian besar siswa memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam hal keaktifan bertanya pada pembelajaran rumpun PAI mendapat skor nilai 2 yang artinya sebagian kecil siswa aktif bertanya.

Pengelolaan kelas merupakan upaya guru dalam mengelola segala sumber daya yang ada dilingkungan kelas untuk menciptakan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang kondusif, guna keperluan dan kepentingan menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi optimal jika terjadi gangguan.<sup>23</sup>

Guru hendaknya memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya untuk terus berkarya menciptakan ide kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pengelolaan kelas untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menarik agar siswa menjadi aktif dalam kegiatan bertanya dan memperhatikan pembelajaran..

---

<sup>23</sup> Zainal Asril, *Micro teaching*, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2011), h. 73.

## 2) Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya terikat pada satu metode saja tetapi menggunakan metode yang bervariasi. Metode yang bervariasi ini digunakan agar pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian peserta didik.

Sebaik apapun tujuan pembelajaran, jika tidak didukung oleh metode yang tepat, tujuan tersebut sulit untuk dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil yang penulis peroleh melalui teknik observasi dan wawancara tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran rumpun PAI yaitu metode ceramah, tanya jawab, reading aloud dan drill. Akan tetapi pada saat pembelajaran berlangsung kebanyakan metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif.

Berdasarkan keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode mengajar yang selama ini digunakan oleh guru pembelajaran rumpun PAI kurang bervariasi sehingga terjadi proses pembelajaran yang monoton, menyebabkan sebagian kecil peserta didik mudah bosan dan kurang berminat untuk belajar dan sebagian besar siswa kurang aktif dalam aktivitas bertanya.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan

metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>24</sup> Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Kesalahan dalam memilih metode akan sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

### 3) Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu peralatan yang dapat membantu memudahkan jalannya proses pembelajaran. Penggunaan media dapat mempengaruhi tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan keterangan diatas problematika yang berhubungan dengan media yaitu guru tidak menggunakan media yang menunjang dalam pembelajaran rumpun PAI. Seharusnya sebagai seorang guru diharuskan lebih kreatif untuk memberikan pembelajaran walaupun dengan media yang terbatas yaitu dengan cara membuat alat peraga sendiri, dengan hal tersebut akan meningkatkan pembelajaran yang berkualitas sehingga peserta didik menjadi aktif.

---

<sup>24</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajar Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 19.

## c. Penilaian Pembelajaran

Tabel VI. Data Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

No	Mata Pelajaran	Aspek Pengamatan Guru	Keterlaksanaan	
			Ya	Tidak
1	Al-Qur'an Hadis	A. Evaluasi 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	√	√ √
2	Fiqih	B. Evaluasi 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	√	√ √
3	SKI	C. Evaluasi 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	√	√ √
4	Akidah Akhlak	D. Evaluasi 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	√	√ √
5	B.Arab	E. Evaluasi 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	√	√ √

Penilaian merupakan suatu proses untuk menentukan berhasil atau tidaknya tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan keterangan hasil observasi diatas guru pembelajaran rumpun PAI hanya menggunakan penilaian aspek kognitif saja yaitu dengan memberikan tugas atau latihan ketika selesai menjelaskan pembelajaran, guru tidak melakukan penilaian aspek afektif dan psikomotorik.

Problem pembelajaran rumpun PAI yang terkait dengan penilaian adalah kurangnya penilaian sikap dan keterampilan.

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran rumpun PAI baru mencakup aspek kognitifnya saja, belum sampai mencapai aspek afektif dan psikomotor, sehingga penilaian yang dilakukan oleh guru belum terlaksana sesuai dengan kurikulum 2013. seharusnya dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 guru tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi aspek afektif dan psikomotorik juga harus dilaksanakan.

## 2. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Rumpun PAI Kurikulum 2013

### a. Perencanaan Pembelajaran

Cara mensukseskan implementasi kurikulum 2013, perlu mengubah *mindset* guru, agar mereka menyadari, memahami, peduli, dan memiliki komitmen yang tinggi untuk mengimplementasikan kurikulum dengan sepenuh hati. Mengubah *mindset* dalam penataan kurikulum yang dimaksudkan adalah mengubah pola pikir dan cara pandang guru, khususnya cara pandang guru terhadap proses pembelajaran, penilaian dan peserta didik. perubahan ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>25</sup>

Berdasarkan penyajian data diatas problem ibu F ialah sulit menentukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mencari informasi dari

---

<sup>25</sup> Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), h. 46

buku atau internet tentang metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.<sup>26</sup>

Ibu R guru mata pelajaran Fiqih dan Al-Qur'an Hadis, problematika dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu guru tidak membuat silabus dan RPP secara mandiri, ibu R mengcopy paste dari internet, adapun cara mengatasi problem tersebut adalah dengan mengikuti seminar atau pelatihan tentang perencanaan pembelajaran kurikulum 2013.<sup>27</sup>

Perencanaan pembelajaran sangat penting karena perencanaan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya, akan tetapi berlangsung secara terarah, dan guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut dapat berlangsung melalui perencanaan pembelajaran yang baik.

Guru perlu memahami tentang perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan cara bertanya kepada guru lain yang lebih paham atau mengerti tentang implementasi kurikulum 2013, guru dapat mencari informasi dari internet, dan sekolah juga dapat

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Fitriah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak Hanyar, 20, 22, dan 23 Juli 2019.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Raudah, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Fiqih, Kertak hanyar, 24 dan 25 Juli 2019.

mengadakan pelatihan atau seminar tentang implementasi kurikulum 2013.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan data diatas pengelolaan kelas IV MI Thalabul Khair mengalami kendala yaitu siswa ribut dan beberapa siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan kurang aktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Cara untuk mengatasi problematika pengelolaan kelas yaitu dengan menciptakan iklim belajar yang kondusif. Iklim belajar yang kondusif adalah suasana yang mendukung terlaksananya proses belajar yang menyenangkan. Iklim kelas yang tidak kondusif dapat menghambat proses pembelajaran yang berkualitas.

Dengan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki, guru dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif, caranya dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan dan membuat peraturan tata tertib kelas.



## 2) Metode Mengajar

Metode adalah cara yang digunakan dalam menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik, sebagai suatu usaha yang dapat membantu atau mempermudah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keterangan di atas problematika yang dihadapi guru yang berhubungan dengan metode yaitu metode ceramah sulit untuk menentukan siswa sudah paham atau tidak meskipun saat ditanya mereka menjawab paham dan penggunaan metode ceramah akan menimbulkan kebosanan karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru, adapun cara guru mengatasi problem tersebut dengan menggunakan metode yang bervariasi saat menjelaskan materi pembelajaran atau metode ceramah bisa diselingi dengan cerita menarik, pantun, puisi, dan menyanyi.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode mengajar yang digunakan. Peranan metode yang tepat dan sesuai dengan pelajaran dapat dipastikan tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan baik.

Guru harus selalu berusaha membawa peserta didik berada dalam suasana yang menyenangkan, suasana kelas yang aktif dimana terjadi interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Melalui metode bervariasi diharapkan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Keadaan semacam inilah yang

diharapkan agar pembelajaran dapat berlangsung efektif.

### 3) Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya media pembelajaran.

Berdasarkan keterangan diatas problematika yang berhubungan dengan media yaitu guru tidak menggunakan media yang menunjang dalam pembelajaran rumpun PAI. Seharusnya sebagai seorang guru harus kreatif dan inovatif untuk membuat media pembelajaran agar pembelajaran menarik sehingga peserta didik menjadi aktif dan semangat untuk belajar.

Guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana atau media pembelajaran atau bisa juga dengan memodifikasi alat peraga yang sudah ada dengan menggunakan bahan-bahan di sekitar lingkungan.

### 3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat apakah tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditentukan dalam kurikulum sudah tercapai atau belum.

Salah satu alternatif untuk mengatasi problem yang berkaitan dengan penilaian, dalam hal ini penerapan penilaian autentik, yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep penilaian

dan praktik menyusun instrumen penilaian.<sup>28</sup>

Maka upaya yang dilakukan oleh guru yaitu mengikuti seminar, diklat, dan lain-lain yang sekiranya hal tersebut dapat menunjang kepehaman guru terkait penilaian Kurikulum 2013.

---

<sup>28</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 82.